

## SURAT TUGAS

Nomor: ST.61A/F.8-UMJ/V/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan ini menugaskan kepada Saudara:

No.	Nama	Keterangan
1.	Dr. Mas Roro Diah Wahyu Lestari, M.Pd.	Penanggung Jawab/Narasumber
2.	Dr. Sodikin, M.Pd.	Narasumber
3.	Dr. Yasin Efendi, M.Pd.	
4.	Dr. Ririn Widiyasari, M.Pd.	
5.	Lativa Qurrotaini, M.Pd.	
6.	Nidar Yusuf, M.Pd.	

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Praktik Mendongeng dan Sosialisasi Literasi di Kalangan Anak-Anak pada RPTRA Angrek Lebak Bulus” dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023  
Waktu : 10.00 WIB - selesai  
Tempat : RPTRA Angrek Lebak Bulus, Jakarta Selatan

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagai amanah dan dapat menyampaikan laporan setelah pelaksanaan tugas.

*Wabillahittaufiq walhidayah  
Wassalamualaikum wr.wb*



Jakarta, 25 Mei 2023  
Dekan,

*[Signature]*  
Dr. Iswan, M.Si



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# SERTIFIKAT

No:19.a/Sertif/F.8-UMJ/V/2023

DIBERIKAN KEPADA:

**Nidar Yusuf, M.Pd.**

SEBAGAI

## NARASUMBER

PADA KEGIATAN PELATIHAN DENGAN TEMA:  
"MENGASAH LITERASI ANAK SD"  
DI RPTRA ANGGREK LEBAK BULUS

JAKARTA, 27 MEI 2023  
MENGETAHUI,



Dr. Iswan, M. Si  
Dekan FIP UMJ

**LAPORAN MENGASAH LITERASI ANAK SD  
PENGABDIAN MASYARAKAT DI RPTRA ANGGREK**



**Disusun Oleh:**

Mahasiswa PGSD UMJ

TIM Dosen PGSD

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**2023**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan LAPORAN MENGASAH LITERASI ANAK SD DI RPTRA ANGGREK ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam kami curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Kami menyadari bahwa penulisan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun semangat semua pihak. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi kami sendiri.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Tangerang, 08 Juni 2023

Penulis

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **KEGIATAN MENDONGENG SEBAGAI PENGALIHAN AKTIVITAS ANAK DARI GADGET PADA RPTRA LEBAK BULUS**

- 1. Nama Mitra** : RPTRA Anggrek Lebak Bulus
- 2. Narasumber** : Dr. H. Sodikin, M.pd  
Dr. Mas Roro Diah Ayu Lestari, M.pd  
Dr. Ririn Widiyasari, M.pd  
Dr. Yasin Efendi, M.kom  
Nidar Yusuf, M.pd  
Lativa Qurrotaini, M.Pd.
- 3. Waktu Pelaksanaan** : 1 (satu) hari

## STRUKTUR LAPORAN

1. Judul Kegiatan : Kegiatan Mengasah Literasi Anak-Anak di Lingkungan LPTRA Anggrek Lebak Bulus
2. Nama Mitra : RPTRA Anggrek Lebak Bulus
3. Jumlah Mitra : 50 orang
4. Pendidikan Mitra : S1
5. Persoalan Mitra : Media Komunikasi
6. Status Sosial Mitra : Menengah Kebawah
7. Lokasi : Jl. H. Gandun No.8, RT.07/RW.8, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12440.
8. Jarak Kampus ke RTPRA : 3,8 km
9. Sarana Transportasi : Motor
10. Sarana Komunikasi : Telepon dan Email
11. Tim Pengabdian Masyarakat
  - Jumlah Dosen : 6
  - Jumlah Mahasiswa : 20
  - Gelar Akademik : S1
  - Program Studi : PGSD
  - Fakultas : Ilmu Pendidikan UMJ
12. Aktivitas Kegiatan
  - Metode Kegiatan : Menceritakan Dongeng dan membagikan Buku Dongeng pada anak-anak Di RTPRA Anggrek Lebak Bulus.
13. Tanggal Pelaksanaan : 27 Mei 2023
14. Tingkat Keberhasilan : Berhasil
15. Indikator Keberhasilan : Pimpinan dan Masyarakat Sekitar sangat apresiatif dan tertarik Tertarik sekali dengan kegiatan yang diselenggarakan.
16. Kelanjutan Kegiatan : Selesai

## Contents

KATA PENGANTAR.....	2
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang Permasalahan .....	1
2. Lokasi RTPRA .....	2
<b>BAB II</b> .....	<b>3</b>
PEMBAHASAN .....	3
1. Metode .....	3
2. Hasil Dan Pembahasan .....	3
A. Roundown Acara.....	3
B. Sosialisasi tentang Pentingnya Membaca .....	3
C. Story Telling .....	4
D. Penyediaan Buku Bacaan .....	5
E. Penilaian Terhadap Tampilan Pembicara Seminar Sosialisasi Mendongeng DI RPTRA Anggrek Lebak Bulus 27 Mei 2023 .....	6
<b>BAB III</b> .....	<b>9</b>
Kesimpulan .....	9

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang Permasalahan**

Pintu gerbang penguasaan ilmu pengetahuan adalah dengan banyak membaca. Sebab dengan membaca dapat membuka jendela dunia. Sehingga cara berpikir masyarakat kita akan maju dan keluar dari zona kemiskinan menuju kehidupan yang sejahtera (Sularso, 2020). Membaca memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu dapat menstimulasi otak, mengurangi stress, menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kosa kata, meningkatkan kualitas memori, melatih keterampilan berpikir dan menganalisis, meningkatkan fokus dan konsentrasi, meningkatkan kemampuan menulis, memperluas pemikiran seseorang, meningkatkan hubungan sosial, serta membantu terhubung dengan dunia luar (Patiung, 2016).

Penelitian PISA menunjukkan rendahnya tingkat literasi Indonesia dibanding negaranegara di dunia. Indonesia masih belum beranjak dari papan bawah. Berturut-turut, nilai untuk membaca, matematika, dan sains dari hasil tes pada tahun 2018 adalah 371, 379, dan 396. Nilai ini mengalami penurunan dibanding tes yang dilakukan tahun 2015, di mana berturut-turut membaca, matematika, dan sains kita meraih skor 397, 386, 403. Dari semua skor itu, membaca memiliki penurunan skor terendah. Indonesia berada di peringkat 72 dari 77 negara, dengan kata lain enam peringkat terbawah (OECD, 2015; OECD, 2019).

Rendahnya minat baca masyarakat kita sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia. Rendahnya minat baca menyebabkan kita tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, di mana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia. Majunya suatu Negara dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang unggul. Budaya membaca di Negara maju telah mendarah daging dan sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu kita perlu meniru upaya yang dilakukan Negara maju yaitu dengan cara menumbuhkan minat baca sejak dini dan menerapkannya pada masyarakat, terutama pada tunas-tunas bangsa yang kelak akan mewarisi negeri ini (Sularso, 2020).

RPTRA atau Ruang Publik Terpadu Ramah Anak adalah konsep ruang publik berupa ruang terbuka hijau atau taman yang dilengkapi dengan berbagai permainan menarik, pengawasan CCTV, dan ruangan-ruangan yang melayani kepentingan komunitas yang ada di sekitar RPTRA tersebut seperti ruang perpustakaan, PKK Mart, ruang laktasi, dan lainnya. RPTRA Angrek Lebak Bulus adalah ruang publik terpadu ramah anak yang terletak di Jl. H. Gandun No.8, RT.07/RW.8, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12440 memiliki luas lahan 3800 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan, RPTRA Angrek memiliki fasilitas yang lengkap, baik dan terawat. Selain ruang terbuka hijau dan fasilitas lainnya, tersedia pula ruang perpustakaan. Namun, sebagian besar pengunjung lebih memilih ruang terbuka hijau atau taman dibandingkan ruang perpustakaan. Jumlah pengunjung di ruang perpustakaan cenderung sedikit. Dapat kita lihat bahwa masih kurangnya minat baca pengunjung RPTRA Angrek. Padahal, sebagaimana kita ketahui bahwa membaca memiliki banyak manfaat. Membaca merupakan sarana penyerapan pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis, sintesis, dan kemampuan evaluasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian



masyarakat tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan agar dapat meningkatkan minat baca melalui program Generasi Masyarakat Gemar Membaca di RPTRA Anggrek Lebak Bulus.

## 2. Lokasi RTPRA



Jalan Haji Gandun, RT.07 / RW.08, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12440

RPTRA Anggrek berlokasi di kelurahan Lebakbulus kecamatan Cilandak dengan luas areal 796 M<sup>2</sup> bantuan dari CSR PT. Indoland Inti Perkasa di resmikan pada tanggal 19 Mei 2016.

Taman ini cukup luas karena selain ada jogging track terdapat juga area playground untuk anak-anak, aula terbuka untuk pertemuan ibu-ibu PKK, lapangan futsal, dan lain sebagainya. Di sekelilingnya banyak pepohonan sehingga suasananya cukup asri untuk melakukan kegiatan di sana. Selain itu pada aula terbuka juga terdapat kantor pengelola lengkap dengan perpustakaan untuk anak-anak.



## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Metode**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RPTRA Anggrek Lebak Bulus dengan jumlah peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan pengunjung RPTRA sebanyak 25 anak usia sekolah dasar. Metode yang dilakukan adalah community development yang dikemas dengan nama Program Generasi Gemar Membaca. Program Generasi Gemar Membaca adalah program yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

Program ini terdiri dari beberapa kegiatan, mulai dari pemaparan sosialisasi pentingnya membaca, story telling dan permainan yang dapat meningkatkan minat baca seperti menggambar, bermain tebak kata atau kuis tentang pengetahuan umum serta penyediaan buku bacaan. Peningkatan minat baca diukur secara kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Tingkat ketercapaian dilihat dari sisi perubahan sikap setelah dilakukan Program Generasi Gemar Membaca.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap persiapan yaitu melakukan koordinasi internal, membuat proposal pengabdian masyarakat, pembagian job desk, membuat instrument yang dibutuhkan (materi edukasi, peralatan menggambar dan daftar presensi), serta melakukan peizinan pada Kepala RPTRA Anggrek
- b. Tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan Program Generasi Gemar Membaca yang terdiri dari beberapa kegiatan, mulai dari sosialisasi tentang pentingnya membaca, story telling dan permainan yang dapat meningkatkan minat baca seperti menggambar, bermain tebak kata atau kuis tentang pengetahuan umum serta penyediaan buku bacaan.

#### **2. Hasil Dan Pembahasan**

##### **A. Rounddown Acara**

- 1) Pembukaan
- 2) Doa
- 3) Kegiatan (Pelatihan Mendongeng)
- 4) Literasi Mendongeng untuk belajar Matematika
- 5) Praktek langsung mendongeng
- 6) Praktek langsung mendongeng melalui mahasiswa
- 7) Pembagian snack
- 8) Penutup dan Doa

##### **B. Sosialisasi tentang Pentingnya Membaca**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, diawali dengan memperkenalkan tim dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian dilanjutkan

dengan melakukan diskusi dengan peserta kegiatan pengabdian masyarakat tentang frekuensi membaca buku, buku bacaan yang paling diminati dan kurang diminati, serta bagaimana kebiasaan membaca yang ada di keluarganya masing-masing. Dari diskusi tersebut, diketahui bahwa mereka jarang membaca buku selain buku pelajaran. Sebagian besar peserta kegiatan pengabdian masyarakat mengasosiasikan kegiatan membaca adalah kegiatan yang membosankan. Hal ini dikarenakan apa yang mereka baca bukanlah buku yang mereka minati. Ketika ditanya buku apa yang diminati dan kurang diminati, mereka cenderung bingung karena mereka belum banyak menjelajahi berbagai jenis buku. Mereka hanya menjawab lebih suka membaca komik atau buku bergambar. Kebiasaan membaca buku juga tidak dihidupkan di keluarganya masing-masing kecuali berkaitan dengan tugas sekolah.

Setelah dilakukan diskusi dengan peserta kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan sosialisasi tentang pentingnya membaca baik bagi diri sendiri hingga manfaat membaca dalam jangka panjang bagi Indonesia. Membaca memiliki banyak manfaat yaitu untuk menambah dan memperkaya wawasan berpikir dan memperluas ilmu pengetahuan.

Membaca juga dapat menstimulasi otak, mengurangi stress, menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kosa kata, meningkatkan kualitas memori, melatih keterampilan berpikir dan menganalisis, meningkatkan fokus dan konsentrasi, meningkatkan kemampuan menulis, memperluas pemikiran seseorang, meningkatkan hubungan sosial, serta membantu terhubung dengan dunia luar.

### **C. Story Telling**

Kegiatan berikutnya setelah sosialisasi adalah story telling. Peserta kegiatan dipersilahkan memilih buku yang ada di ruang perpustakaan RPTRA Anggrek Lebak Bulus atau buku yang dibawa tim pengabdian. Kemudian tim pengabdian membacakan buku yang telah dipilih. Setelah dilakukan story telling, peserta diajak untuk menceritakan kembali isi buku yang dibaca, nilai moral apa yang mereka dapatkan, serta kesan yang mereka terima. Peserta pengabdian masyarakat mengatakan bahwa kegiatan story telling sangat menarik, karena merupakan sesuatu yang baru bagi mereka. Selama ini membaca hanya dilakukan di sekolah terkait pelajaran atau di rumah jika ada tugas sekolah sehingga dirasa membosankan. Story telling tidak hanya sekedar aktivitas penceritaan kisah nyata atau fiktif, tetapi lebih ditekankan pada manfaatnya yaitu mengembangkan imajinasi anak, meningkatkan ketrampilan berbahasa, meningkatkan minat baca, membangun kecerdasan emosional, membentuk sifat empati, membantu meningkatkan IQ anak, mengembangkan ketrampilan anak dalam mendengar cerita, serta menanamkan cinta kepada buku.

#### **D. Penyediaan Buku Bacaan**

Untuk menarik minat baca, maka diperlukan sumber bacaan yang bagus dan variatif agar mampu memberikan banyak opsi bacaan bagi pengunjung serta dapat mengakomodasi kebutuhan dari pembaca yang berasal dari berbagai tingkat pendidikan dan usia. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dilakukan pengadaan buku diupayakan dengan beberapa cara yaitu buku diadakan dengan dana dari tim pengabdian dan hasil sumbangan dari masyarakat. Buku yang sudah disumbangkan berupa buku pelajaran, buku cerita, novel, serta buku kesehatan populer. Harapannya dengan adanya berbagai jenis bacaan, dapat meningkatkan minat baca pengunjung RPTRA Anggrek. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan peserta kegiatan pengabdian masyarakat, diketahui bahwa kegiatan sosialisasi pentingnya membaca, story telling dan permainan edukatif yang dikemas dalam Program Generasi Gemar Membaca mampu meningkatkan minat baca dan kecintaan pada buku. Hal ini dikarenakan mereka memiliki pandangan yang baru tentang buku dan membaca. Membaca bukan lagi hal yang membosankan karena mereka dapat memilih buku bacaan yang mereka minati, tidak ada paksaan atau target yang diberikan. Adanya berbagai pilihan buku yang tersedia di ruang perpustakaan RPTRA Anggrek Lebak Bulus juga memberikan banyak pilihan bacaan. Kesan yang mereka dapatkan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa membaca dengan metode story telling sangat menarik apalagi dengan adanya story teller yang ekspresif. Kegiatan yang tidak kalah menarik adalah permainan edukasi yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keaktifan peserta dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan. Pengurus RPTRA Anggrek Lebak Bulus juga merasa senang dengan adanya program dan kunjungan dari rim pengabdian masyarakat.

## E. Penilaian Terhadap Tampilan Pembicara Seminar Sosialisasi Mendongeng DI RPTRA Anggrek Lebak Bulus 27 Mei 2023

Media yang digunakan untuk mengikuti seminar dongeng

Sangat tidak sesuai  
Tidak sesuai  
Kurang sesuai  
Sesuai  
 Sangat sesuai

Tema yang disajikan menarik

Sangat tidak menarik  
Tidak menarik  
Kurang menarik  
 menarik  
Sangat menarik

Kesesuaian materi dengan tema Tips mendongeng kepada anak

Sangat tidak sesuai  
Tidak sesuai  
Kurang sesuai  
 Sesuai  
Sangat sesuai

Materi yang diberikan mampu memuaskan wawasan dan pengetahuan peserta terkait membimbing belajar anak di rumah

Sangat tidak sesuai  
Tidak sesuai  
Kurang sesuai  
 Sesuai  
Sangat sesuai

Kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien

Sangat tidak sesuai  
Tidak sesuai  
Kurang sesuai  
 Sesuai  
Sangat sesuai

Waktu yang dialokasikan telah sesuai dengan paparan dan diskusi

Sangat tidak sesuai  
Tidak sesuai  
 Kurang sesuai  
Sesuai  
Sangat sesuai

Kesigapan panitia dalam mendukung kelancaran kegiatan

Sangat tidak sesuai  
Tidak sesuai  
Kurang sesuai  
Sesuai  
 Sangat sesuai

Pengertian narasumber atas materi yang disampaikan (Mas roro Diah Wahyu Lestari)

Sangat tidak sesuai  
Tidak sesuai  
Kurang sesuai  
Sesuai  
 Sangat sesuai

Kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi (Mas roro Diah Wahyu Lestari)

Sangat tidak sesuai  
Tidak sesuai  
Kurang sesuai  
Sesuai  
 Sangat sesuai

Penampilan narasumber ketika menyampaikan materi (Mas roro Diah Wahyu Lestari)

Sangat tidak menarik  
Tidak menarik  
Kurang menarik  
menarik  
 Sangat menarik



Gambar 1.2.3.4: Kegiatan Story telling disampaikan oleh Dosen UMJ



Gambar: Foto bersama dengan anak-anak dilingkungan RTPRA Anggrek Lebak Bulus.

### **BAB III**

#### **Kesimpulan**

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat. “Peningkatan Minat Baca dengan Program Generasi Masyarakat Gemar Membaca di RPTRA Anggrek Lebak Bulus” maka dapat disimpulkan:

- a. Sosialisasi tentang pentingnya membaca perlu dilakukan sehingga dapat meningkatkan kesadaran pengunjung RPTRA Anggrek Lebak Bulus agar mulai memanfaatkan fasilitas ruang perpustakaan dan buku yang tersedia dengan baik.
- b. Perlu dilakukan kegiatan lain yang menarik seperti story telling yang secara tidak langsung dapat menarik minat baca dan menimbulkan kecintaan dengan buku.
- c. Permainan edukasi seperti menggambar, tebak kata dan kuis pengetahuan merupakan alternatif kegiatan yang menyenangkan bagi pengunjung RPTRA Anggrek Lebak Bulus
- d. Pengadaan buku dapat menjadi solusi untuk meningkatkan opsi bacaan bagi pengunjung RPTRA Anggrek Lebak Bulus.